
PENGARUH PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN *PASSING BAWAH* DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PENANGGAPAN 01 KABUPATEN BREBES

Tio Mahesta¹⁾, Oman Hadiana¹⁾

^{1,2}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2024

Disetujui Maret 2024

Dipublikasikan April 2024

Keywords: *Problem Based Learning (PBL), down Passing, volleyball*

Abstract

This research is motivated by the number of students who have not been able to do passing down volleyball, therefore there is a need for improvements in the learning model at SD Negeri Penanggapan 01. The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of the Problem Based Learning learning model on the learning outcomes of passing down the ball. Volleyball for fifth graders at Penanggapan 01. The purpose of this study was to determine the improvement in the learning outcomes of Lower Passing Volleyball for Fifth Grade Elementary School Students at Pen Responding 01 Elementary School. The research method used is a quantitative research method with the type of Pre-Experimental research model. The sample of this research is the fifth grade students of SD Negeri Peng Responding 01 using the purposive sampling technique. Method of data analysis using paired sample-t-test with a significant level of 5%. The conclusion of this research is that there is an increase in learning outcomes at the bottom through the Problem Based Learning learning model at SD Negeri Penanggapan 01 because in using this learning model students are given the freedom to learn.

© 2024 STKIP Muhammadiyah Kuningan

Under the license CC BY-SA 4.0

Corresponding Author:

Author, Tio Mahesta

Departement, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi,

Afiliasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan,

Email: Tamamilangtio@gmail.com

PENDAHULUAN

Model pembelajaran adalah salah satu bagian dari keseluruhan sistem belajar yang tidak dapat dipisahkan diantara sistem satu dengan sistem lainnya. Joyce & Weil mengungkapkan bahwa “model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas ataupun yang lain” (Rusman, 2010: 133). Setiap model pembelajaran mengarahkan kita kedalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai (Sueni, 2019). *Problem Based Learning* adalah seperangkat model mengajar yang menggunakan masalah sebagai fokus untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, materi, dan pengaturan-diri (Hmelo-Silver, 2004; Se rafino& Cicchelli, 2005), PBL merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran. PBL merupakan pembelajaran berdasarkan teori kognitif yang didalamnya termasuk teori belajar konstruktivisme. Menurut teori konstruktivisme, keterampilan berpikir dan memecahkan masalah dapat dikembangkan jika peserta didik melakukan sendiri, menemukan, dan memindahkan kekomplekan pengetahuan yang ada.

Permainan bola voli merupakan suatu olahraga permainan beregu yang dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing terdiri dari 6 orang pemain dan berlomba-lomba mencapai angka 25 terlebih dahulu. Permainan bola voli di mainkan di atas lapangan dipisahkan dengan di bentangkan net. Permainan ini dapat dimainkan di dalam lapangan ruangan atau lapangan terbuka, bola voli menurut batasan dari peraturan permainan PBVSI (2002:7). “olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan di pisahkan oleh sebuah net. Dengan tujuan melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan, dan mencegah usaha yang sama dari lawan” (Metode et al., 2018). Menurut (Ahmadi, 2007), Passing bawah merupakan usaha seorang pemain dengan melakukan teknik mengayunkan tangan dengan tujuan mengumpun bola yang sedang dimainkan kepada rekannya dalam permainan bola voli yang dimainkan dilapangan timnya sendiri (Power & Sports, 2020)”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, pada penelitian ini terdapat satu kelompok yaitu kelas eksperimen. Pada penelitian dilakukan pengukuran hasil belajar passing bawah, maka instrumen yang digunakan untuk pengukuran awal (pretest) maupun pengukuran akhir (posttest) adalah melambungkan bola ke atas dalam waktu satu menit. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan merupakan suatu pendekatan di dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *pretest-posttest*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini uji prasyarat (uji normalitas, uji Homogenitas serta uji hipotesis).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data penelitian diperoleh peningkatan yang signifikan terhadap kelompok eksperimen yang diteliti. Pemberian perlakuan model pembelajaran *Problem based learning* selama pembelajaran dengan 16 kali pertemuan.. Berikut merupakan hasil *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas V SD Negeri Penanggapan 01.

Tabel 1. Deskripsi Statistik *Pretest* dan *Posttest*

Hasil Passing bawah					
	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test	20	12	17	13.40	1.353
Post-Test	20	15	22	17.40	1.789
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum untuk pretest dan posttest. Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diklasifikasikan kenaikan nilai dari pre-test ke post-test seperti pada tabel di bawah.

Tabel 2. Data Hasil Passing

Data penelitian	Rata-rata		Selisih Rata-rata	Kenaikan
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
Hasil Passing	13.40	17.40	15.40	13%

Diketahui 20 siswa hasil belajar passing bawah memiliki nilai *Pre-Test* 13,40, *Post-Test* 17,40, selisih rata-rata 15,40 dan kenaikan sebesar 13%.

Tabel 3. Uji Normalitas		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.45056411
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.171
	Negative	-.090
Test Statistic		.171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130 ^{c,d}

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian memiliki distribusi yang normal, karena memiliki nilai Sig. > 0,05. Karena syarat data berdistribusi normal terpenuhi, maka dapat dilakukan uji t berpasangan (paired samples t test).

Tabel 4. Uji Homogenitas			
Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Passing Bawah			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.106	1	38	.020

Berdasarkan tabel Test of Homogeneity of Variance diketahui nilai Sig. dari hasil belajar Passing Bawah adalah Hasil belajar Pasing bawah based on mean : sig. 0.20. Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa variabel dalam penelitian memiliki varian yang sama atau homogen, yaitu Sig. .0.020 > 0.05 karena memiliki nilai Sig. > 0,05.

Tabel 5. Uji Hipotesis								
Paired Samples Test								
Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper		
Pai	Pre-Test -	-	8.26	1.85	-4.336	-3.564	-	.000
r 1	Post-Test	3.950					21.39	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Sig. Adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai pretest dan posttest siswa kelas V SD Negeri Penanggapan 01 atau dapat diartikan bahwa treatment efektif meningkatkan hasil passing bawah karena ada perbedaan nilai sebelum dan sesudah diberi treatment, dimana rata-rata nilai sebelumnya adalah pretest 13,40, posttest 17,40, selisih rata-rata 15,40, kenaikan sebesar 13%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli yang signifikan melalui model pembelajaran Problem Based Learning. Sedangkan pada pembelajaran praktik diperoleh hasil ada perbedaan nilai pretest dan posttest atau dapat diartikan bahwa treatment efektif meningkatkan hasil belajar passing bawah karena ada perbedaan nilai sebelum dan sesudah diberi treatment yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Penanggapan 01.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwijaya, M. (2018). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas Vii. A Smp Negeri 2 Batukliang Tahun. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 4(2), 172–184.
- Dirgatama, C. H. A., Th, D. S., & Ninghardjanti, P. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Mengimplementasi Program Microsoft Excel Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian Di Smk Negeri 1 Surakarta. Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran, 1(1), 36–53. <https://jurnal.uns.ac.id/JIKAP/article/view/19138>
- Fitrianingsih, R., & Musdalifah. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Pembuatan Strapless Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Jambu. Fashion and Fashion Education Journal, 4(1), 1–6.
- Imran, A. (2019). Peningkatan Ketrampilan Passing Bawah Bolavoli Dengan Menggunakan Metode Bermain Bola Pantul Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMA Negeri 1 Praya Barat Daya. JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala, 4(4).
- Metode, E., Terhadap, B., Passing, P., Dalam, B., Bola, P., Siswa, V., Smk, E., Hidayat, S. S., Riyanto, P., Rosman, D. B., Fkip, P., Subang, U., Tujuan, A., Negeri, S. M. K., Negri, S. M. K., Negeri, S. M. K., Bermain, M., & Negeri, P. S. M. K. (2018). dengan hasil positif sebesar 7,388 lebih besar dari T. 4(01).
- Nuraini, F., & Kristin, F. (2017). Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 Sd. E-Jurnalmitrapendidikan, 1(4), 369–379. <https://doi.org/10.1080/10889860091114220>
- Nursalam, 2016, metode penelitian. (2016). Survey Keterampilan Tehnik Dasar Bola Voli Pada Siswa Putra Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 4 Pontianak. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Power, J., & Sports, O. (2020). 1, 2 1. 3(2), 1–10.
- Pranopik, M. R. (2017). PENGEMBANGAN VARIASI LATIHAN SMASH BOLA VOLI. 1(1), 31–33.
- Pratama, J. A. (2014). Motivasi-Motivasi Yang Sama pada Anak Dalam Mengikuti Klub Bolabasket Trikarya Warrior Krian Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Kesehatan Olahraga, 2(2).
- Priyadi, B. (2021). Efektivitas Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bola Voli The Effectiveness of Implementing Problem Based Learning Models on Improving Volleyball Learning Outcomes. 3, 41–45.
- Putri, D. R. (2022). Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Menggapai Matahari Karya Dermawan Wibisono serta Relevansinya dalam Materi Ajar di SMA.
- Sueni, N. M. (2019). Metode, Model dan Bentuk Model Pembelajaran. Wacana Saraswati, 19(2), 1–16. <https://jurnal.ikipsaraswati.ac.id/index.php/wacanasaraswati/article/view/35>
- Suharjana, S. (2020). Jurnal Kepelatihan Olahraga , Universitas Pendidikan Indonesia Kontribusi Kemampuan Block dan Defense pada Cabang Olahraga Bolavoli. 25–30.
- Suriadi, S., & Dewi, R. (2020). Pengembangan Instrumen Tes Passing Bolavoli Berbasis Digital. Jurnal Prestasi, 4(1), 9. <https://doi.org/10.24114/jp.v4i1.16821>
- Tyas, R. (2017). Kesulitan Penerapan Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika. Tecnoscienza, 2(1), 43–52. <https://ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/TECNOSCENZA/article/view/26/20>